BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja saham mencerminkan kepercayaan investor terhadap kemampuan dan prospek keuangan suatu perusahaan. Fluktuasi harga saham perusahaan di sektor transportasi dan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan ketidakstabilan yang cukup tinggi. Perubahan tajam pada harga saham di kedua sektor tersebut menandakan bahwa faktor fundamental perusahaan, khususnya kondisi keuangan, memainkan peran penting dalam menentukan nilai saham di pasar modal. Oleh karena itu, analisis terhadap rasio keuangan menjadi relevan untuk memahami sejauh mana kinerja keuangan perusahaan mampu memengaruhi persepsi pasar dan harga sahamnya (Siregar & Arifin, 2022)

Sektor transportasi dan perdagangan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, tetapi juga merupakan sektor yang rentan terhadap perubahan kondisi ekonomi. Kenaikan biaya bahan bakar, perubahan nilai tukar, serta penurunan daya beli masyarakat berdampak langsung terhadap pendapatan dan profitabilitas perusahaan di kedua sektor ini. Kondisi tersebut berimplikasi pada volatilitas kinerja saham yang tinggi, di mana pergerakan harga tidak selalu sejalan dengan nilai fundamental perusahaan. Bagi investor, fenomena ini menimbulkan ketidakpastian, sehingga diperlukan dasar analisis yang kuat melalui informasi keuangan yang terukur (Hidayat & Sari, 2023).

Rasio keuangan menjadi alat analisis yang paling umum digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek; rasio solvabilitas menggambarkan tingkat risiko keuangan dan kemampuan melunasi kewajiban jangka panjang; sedangkan rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki (Hery, 2022). Ketiga rasio tersebut berpotensi memengaruhi kinerja saham karena investor menjadikan informasi keuangan sebagai dasar utama dalam menilai nilai dan risiko suatu perusahaan.

Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja saham. Penelitian Fitriani, Rachmawati, dan Azizah (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham sektor perdagangan, sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif. Sementara itu (Prasetyo & Nugraha, 2021),menunjukkan bahwa likuiditas berperan signifikan dalam menjaga stabilitas harga saham sektor transportasi. Berbeda dengan kedua penelitian tersebut, Wijayanti (2023) menyimpulkan bahwa faktor eksternal seperti kebijakan fiskal, inflasi, dan kondisi makroekonomi lebih dominan dibandingkan rasio keuangan dalam menentukan pergerakan saham.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya permasalahan mengenai sejauh mana rasio keuangan berpengaruh terhadap kinerja saham pada sektor transportasi dan perdagangan di Indonesia. Selain itu, sebagian besar

penelitian terdahulu hanya berfokus pada satu sektor, sementara kajian yang membandingkan kedua sektor tersebut secara bersamaan masih terbatas. Padahal, karakteristik keuangan kedua sektor berbeda secara mendasar—sektor transportasi padat modal dan berisiko tinggi, sedangkan sektor perdagangan lebih likuid tetapi memiliki margin keuntungan yang rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan utama bahwa masih belum terdapat bukti empiris yang konsisten mengenai pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja saham pada sektor transportasi dan perdagangan di BEI. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara kinerja keuangan dan kinerja saham.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi yang berbasis fundamental, serta bagi manajemen perusahaan dalam memperkuat kinerja keuangan guna meningkatkan kepercayaan pasar. Berdasarkan argumentasi tersebut, penelitian ini berjudul:"Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas) terhadap Kinerja Saham Perusahaan Transportasi dan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia."

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pada pengaruh rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, terhadap kinerja saham perusahaan sektor transportasi dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Penelitian ini menitikberatkan pada analisis sejauh mana masing-masing rasio keuangan berperan dalam menjelaskan pergerakan atau kinerja saham perusahaan. Selain itu, penelitian juga menelaah hubungan simultan antara ketiga rasio keuangan tersebut terhadap kinerja saham, serta membandingkan pengaruhnya antarperusahaan dalam kedua sektor tersebut. Analisis difokuskan pada data keuangan dan data pasar saham selama periode pengamatan tertentu untuk mengetahui apakah kondisi keuangan internal perusahaan mampu memengaruhi persepsi investor di pasar modal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan rasio keuangan (Likuditas, Solvabilitas, Profitabilitas) dan kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio (Likuditas, Solvabilitas, Profitabbilitas) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah rasio likuditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Rasio keuangan manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis perkembangan rasio keuangan, yang meliputi rasio likuditas, solvabilitas, profitabilitas,serta perkembangan kinerja saham pada perusahaan sektor transportasi dan perdagangan yang terdaftar di bursa efek indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan rasio (Likuiditas,Solvabilitas, dan Profitabilitas) terhadap kinerja saham perusahaan sektor transportasi dan perdagangan di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuditas berpengaruh terhadap kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
6. Untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan dominan terhadap kinerja saham perusahaan transportasi dan perdagangan di Bursa Efek Indonesia

1.5 Paradigma Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses penelitian ilmiah yang bertujuan untuk menguji teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel dan analisis data numerik menggunakan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif berupaya menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen secara objektif, dengan menggunakan data yang dapat diukur dan dianalisis secara matematis (Sugiyono, 2022).

Metode deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena empiris berdasarkan data statistik yang diperoleh dari objek penelitian. Deskriptif berarti hasil penelitian disajikan secara faktual, sistematis, dan terukur tanpa adanya manipulasi terhadap variabel. Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, berdasarkan data aktual yang diperoleh dari laporan keuangan dan kinerja saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

Menurut (Siregar, 2021), penelitian kuantitatif bersifat deduktif, yaitu dimulai dari teori atau konsep yang ada, kemudian dikembangkan menjadi hipotesis yang akan diuji secara empiris. Hasil pengujian hipotesis tersebut digunakan untuk memperkuat, menolak, atau memodifikasi teori yang sudah ada. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil yang objektif, terukur, dan dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.

Dalam konteks penelitian ini, metode kuantitatif eksplanatori digunakan untuk menganalisis hubungan kausal antara rasio keuangan yang terdiri dari likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja saham perusahaan sektor transportasi dan perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Setiap variabel diukur berdasarkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dan data harga saham perusahaan selama periode penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh parsial dan simultan antarvariabel. Pengujian dilakukan melalui uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, serta uji F untuk melihat pengaruh secara simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi kinerja saham. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif eksplanatori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sistematis dan faktual mengenai bagaimana rasio keuangan memengaruhi kinerja saham

perusahaan sektor transportasi dan perdagangan di BEI. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyajikan informasi empiris yang akurat dan relevan dalam menjawab rumusan masalah serta memberikan dasar ilmiah bagi pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya terkait dengan analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja saham perusahaan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik mengenai hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pergerakan harga saham di sektor transportasi dan perdagangan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa dengan objek, variabel, atau periode penelitian yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Perusahaan Transportasi dan Perdagangan

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris kepada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai bagaimana rasio keuangan dapat memengaruhi kinerja saham mereka. Dengan mengetahui rasio keuangan mana yang paling berpengaruh, manajemen perusahaan dapat memperbaiki strategi keuangan dan

operasionalnya untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan di pasar modal.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor dapat menggunakan hasil analisis ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebelum membeli saham, sehingga keputusan investasi menjadi lebih rasional dan berbasis data keuangan yang kuat.

c. Bagi Akademisi dan Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi akademik dalam bidang akuntansi dan keuangan, khususnya mengenai analisis rasio keuangan terhadap kinerja saham. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar, studi literatur, maupun acuan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan analisis fundamental perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

d. Bagi Regulator dan Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi otoritas pasar modal dan lembaga pengawas keuangan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, dalam memantau stabilitas dan transparansi laporan keuangan emiten di sektor transportasi dan perdagangan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk

meningkatkan kebijakan transparansi keuangan dan perlindungan investor.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini ditetapkan untuk memberikan batasan yang jelas mengenai cakupan analisis, sehingga penelitian dapat dilakukan secara terarah, terukur, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup aspek-aspek berikut:

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor transportasi dan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seluruh data keuangan dan data harga saham diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan melalui situs resmi BEI serta data pasar modal lainnya yang relevan.

2. Variabel Penelitian

   Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu:

   Variabel Independen (X)

   a. Rasio Likuiditas, diukur menggunakan *Current Ratio* atau indikator likuiditas lain yang tercantum dalam laporan keuangan.
   b. Rasio Solvabilitas, diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* atau indikator solvabilitas sejenis.

c. Rasio Profitabilitas, diukur menggunakan *Return on Assets, Return on Equity*, atau margin laba sesuai data yang tersedia.

Variabel Dependen (Y)

Kinerja saham merupakan gambaran tingkat keberhasilan suatu saham dalam memberikan keuntungan kepada investor selama periode pengamatan. Variabel ini dapat diukur menggunakan beberapa indikator seperti Harga Saham (*closing price*), EPS (*Earnings Per Share*), dan *Price to Earnings Ratio* (P/E Ratio).

3. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor transportasi dan perdagangan yang memenuhi kriteria berikut:
   a. Terdaftar secara aktif di BEI selama periode pengamatan.
   b. Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan konsisten.
   c. Memiliki data harga saham yang dapat diakses dan sesuai untuk analisis statistik.
4. Periode Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada data laporan keuangan dan kinerja saham dalam periode tertentu (2020–2025 atau sesuai data yang Anda tentukan). Batasan waktu ini digunakan untuk memperoleh gambaran empiris yang komprehensif mengenai perkembangan rasio keuangan dan kinerja saham.

5. Cakupan Analisis

Penelitian dibatasi pada:

a. Analisis perkembangan masing-masing rasio keuangan dan indikator kinerja saham.
b. Pengujian pengaruh simultan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja saham menggunakan regresi linier berganda.
c. Pengujian pengaruh parsial dari masing-masing rasio keuangan terhadap kinerja saham.
d. Tidak mencakup faktor eksternal (inflasi, kebijakan fiskal, kondisi makroekonomi) kecuali tercantum sebagai variabel kontrol tambahan.

Dengan ruang lingkup ini, penelitian diarahkan untuk memberikan gambaran empiris yang jelas mengenai hubungan antara rasio keuangan dan kinerja saham pada dua sektor industri yang memiliki karakteristik berbeda.